



Peningkatan potensi desa guna mengatasi limbah pertanian

Karina Utami Anastuti*, Herman Trisnaldi Sadewo, Amelia Dwi Cahyani

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: karina.anastuti@unisma.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-09-30

Diterima: 2023-12-13

Diterbitkan: 2023-12-20



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui potensi desa madiredo dari kegiatan branding dan pemasaran, edukasi bahayanya pernikahan di usia dini dalam perspektif kesehatan, pemanfaatan limbah botol aqua dan sampah plastik menjadi ecobrick. Pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara digunakan dalam menyusun hasil pengabdian ini. Setelah kegiatan analisis dengan metode penelitian yang digunakan terdapat beberapa permasalahan dalam hasil panen yang melimpah, maraknya usia pernikahan dini, daya tampung Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) 3R desa madiredo yang maksimum. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait hasil panen yang melimpah diolah menjadi nugget sayur yang siap jual dengan memberikan nilai tambah lebih besar, memberikan edukasi kepada ibu-ibu untuk mencegah anak menikah usia dini guna meminimalisir resiko stunting, menunjang masyarakat untuk memanfaatkan limbah botol aqua dan sampah plastik menjadi sesuatu yang berguna seperti ecobrick.

Kata Kunci: branding; pemasaran; nugget sayur; pernikahan dini

Cara mensitasi artikel:

Anastuti, K. U., Sadewo, H. T., & Cahyani, A. D. (2023). Peningkatan potensi desa guna mengatasi limbah pertanian. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3), 716-722. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20647>

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui Kandidat Sarjana Mengabdi dengan tema “Wujudkan Keluarga Sejahtera Melalui Potensi Desa Madiredo” merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa agar dapat menjadi manusia yang mampu berintegrasi dengan lingkungan sekitar, mengabdikan kepada masyarakat secara langsung, mengidentifikasi, serta belajar menangani masalah-masalah pembangunan yang sedang di hadapi.

Desa Madiredo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur merupakan suatu desa yang fokus menjadi tempat dari kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) Tematik Kelompok 12 Universitas Islam Malang. Keadaan Desa Madiredo termasuk desa yang berkembang karena berdasarkan hasil observasi didapatkan sandang, pangan dan papan warga sudah terpenuhi. Desa Madiredo

memiliki beberapa potensi desa diantaranya terdapat hasil tani berupa sayuran yang melimpah, fasilitas pelayanan kesehatan, Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) 3R Madiredo, dan pariwisata Telaga Madiredo.

Hasil panen yang melimpah disertai dengan harga jual sayur yang fluktuatif menyebabkan petani mendapatkan keuntungan yang kecil. Sebagian besar petani hanya menekuni budidaya, sedangkan hulu dan hilir kurang diminati (Damanhuri *et al.*, 2017). Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan cara memberikan nilai tambah dan daya saing produk hasil pertanian (Indardi, 2018). Tim KSM-T 9, 10, 11, dan 12 melakukan pengabdian untuk mengolah sayur menjadi nugget sayur yang siap jual dengan memberikan nilai tambah lebih besar. Pengolahan nugget sayur dapat dijadikan home industry bagi para ibu rumah tangga dan remaja yang akan memberikan tambahan penghasilan keluarga.

Dengan fasilitas kesehatan tersebut dilakukan upaya untuk terus dapat melakukan peningkatan status kesehatan dan gizi bayi/anak melalui promosi kesehatan agar dapat memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya (Kholid, 2015). Posyandu balita merupakan kegiatan yang tepat untuk dilakukan kegiatan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan balita. Berdasarkan hasil observasi wawancara bersama kasun didapatkan beberapa topik yang bisa diangkat yakni Stunting. Stunting juga dapat disebabkan oleh pernikahan dini yang dimana Desa Madiredo merupakan salah satu jumlah tertinggi pernikahan dini di kecamatan pujan pada rentang waktu Januari-Juni 2023 sehingga dianggap pentingnya melakukan pencegahan melalui kegiatan KSM ini.

Selanjutnya kegiatan menunjang masyarakat terdapat Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) 3R Madiredo yang dikelola oleh pemerintah Desa Madiredo. TPST ini digunakan untuk menampung buangan sampah dari setiap dusun di Desa Madiredo. Kondisi saat ini, daya tampung sampah sudah mendekati maksimum. Dalam mengurangi timbulan sampah, pengelola TPST membuat rumah composting dan membentuk bank sampah yang akan didaur ulang agar bernilai tambah saat dijual. Namun disisi lain terdapat permasalahan yang lebih penting yaitu kurangnya tenaga kerja dalam pengelolaan sampah di TPST 3R Desa Madiredo. Oleh karena itu, Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM) Tematik Kelompok 12 Unisma berusaha mengabdikan kepada masyarakat melalui pendekatan potensi dan permasalahan di Desa Madiredo.

METODE

Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara mendalam kepada perangkat Desa sehingga mampu menjawab tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini. Data hasil observasi lapangan dan studi pustaka dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif kemudian ditarik kesimpulan. Pada kegiatan yang pertama akan melakukan branding dan pemasaran nugget sayur kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini koordinasi dengan pihak yang terkait. Melakukan koordinasi dengan pihak desa digunakan untuk menentukan hari, waktu, dan tempat, serta sasaran warga yang hadir dalam kegiatan program pengabdian masyarakat.

Pada kegiatan yang kedua berkolaborasi dengan jemaah ibu-ibu tahlil rutin. Kegiatan ini terdapat edukasi mengenai bahaya pernikahan usia dini dalam perspektif kesehatan yang disampaikan dengan metode penyuluhan. Didapatkan peningkatan pengetahuan dari ibu-ibu terkait masalah kesehatan utama pada anak untuk mencegah risiko stunting. Pada kegiatan yang ketiga pemanfaatan limbah botol aqua dan sampah plastik menjadi ecobrick. Kegiatan ini menunjang masyarakat bahwa limbah botol aqua dan sampah plastik bisa didaur ulang sehingga meminimalisir daya tampung sampah dalam TPST 3R Desa Madiredo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) Tematik kelompok 12 Universitas Islam Malang memiliki tujuan yaitu mengabdikan kepada masyarakat melalui pendekatan potensi dan permasalahan desa madiredo. Terdapat beberapa kegiatan yang terlaksana di Desa Madiredo:

Kegiatan pertama yaitu melakukan Branding dan Pemasaran Nugget Sayur Kepada Masyarakat

KSM-T kelompok 12 Unisma Malang melihat adanya peluang untuk melakukan branding dan pemasaran nugget sayur kepada warga Desa Madiredo dimana memiliki hasil panen yang dapat meningkatkan nilai dari harganya. Maka dari itu, KSM-T kelompok 12 mengolah sayur menjadi sebuah produk dengan tingkat harga yang lebih tinggi dari harga sebelumnya menjadi nugget sayur. Dengan upaya untuk mengatasi harga sayur yang terus menurun serta menciptakan kemasan yang menarik dan melakukan branding pemasaran nugget sayur sebagai produk inovasi baru Desa Madiredo sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat setempat.

KSM-T kelompok 12 melakukan kegiatan branding dan pemasaran nugget sayur kepada warga Desa Madiredo melalui strategi word of mouth atau dari mulut ke mulut. Kegiatan tersebut disampaikan melalui tahlil rutin yang digelar setiap Senin oleh ibu-ibu jama'ah tahlil di salah satu rumah warga pada pukul 13.00 WIB. Lalu pada sore harinya memasarkan produk kepada perkumpulan wali murid di TPQ Al-Falah dan pada malam harinya KSM-T Kelompok 12 Unisma juga memanfaatkan waktu istirahat warga sesuai latihan karnaval untuk membranding dan memasarkan produk nugget sayur di rumah Pak RT 31. Strategi word of mouth sangat efektif untuk branding dan pemasaran nugget sayur karena tanpa adanya biaya tambahan sebagai langkah promosi gratis, sehingga warga merasa tertarik dan secara tidak langsung akan merekomendasikan ke orang lain.

Untuk tahap selanjutnya, KSM-T Kelompok 12 Unisma akan membranding dan memasarkan produk nugget sayur melalui media sosial seperti konten promosi untuk memperluas jangkauan pasar. Hasil dari kegiatan Branding dan Pemasaran ini telah menciptakan antusias warga terkait produk baru tersebut, selain itu memberikan edukasi kepada masyarakat untuk selalu mengonsumsi sayur.



Gambar 1. Branding dan pemasaran kepada warga Desa Madiredo

Kegiatan kedua sosialisasi bahaya pernikahan usia dini dalam perspektif kesehatan. Pernikahan usia dini masih marak terjadi di Indonesia, salah satunya di Desa Madiredo, Kecamatan Pujon. Pada rentang waktu Januari-Juni 2023, Desa Madiredo menjadi salah satu rekor jumlah tertinggi pernikahan pada usia dini di Kecamatan Pujon. Melakukan pernikahan dengan usia yang belum mencukupi dapat menimbulkan banyak risiko diantaranya melahirkan anak stunting. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi ibu-ibu agar dapat mencegah anak untuk tidak menikah pada usia dini dan mengurangi risiko penyakit. Mahasiswa KSM-T kelompok 12 Unisma yaitu Dewi Aurina Sukirno Putri Prodi Biologi FMIPA selaku pemateri yang memaparkan berbagai bentuk bahaya pernikahan pada usia dini hingga solusi dalam menghindari pernikahan usia dini.

Acara ini dilaksanakan pada jam 13.00 WIB bertempat di TPQ Masjid Lailatul Qadar yg dihadiri 50 lebih ibu-ibu Dusun Delik dari RT 30, 31, 32 dan 33. Sistem penyampaian materi dapat menarik perhatian ibu-ibu dengan berinteraksi secara santai dan penuh gurauan. Disela penyampaian materi, pemateri memberikan pertanyaan seperti bagaimana risiko yang diakibatkan dari pernikahan di usia dini dan bagaimana peran orang tua dalam mencegah anaknya agar tidak menikah di usia dini. Bagi ibu-ibu yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan doorprize sehingga menumbuhkan semangat ibu-ibu untuk menjawab.



Gambar 2. Sosialisasi bahaya pernikahan usia dini

Kegiatan ketiga adalah pemanfaatan limbah botol aqua dan sampah plastik menjadi ecobrick. Salah satu cara mengelola sampah plastik adalah dengan memanfaatkan sampah plastik dengan teknik Ecobrick. Ecobrick adalah salah satu usaha kreatif bagi penanganan sampah plastik dimana ecobrick sendiri merupakan penanganan sampah plastik dengan cara menjebak plastik agar tak berkeliaran di lingkungan. Fungsi ecobrick sendiri bukan untuk menghancurkan sampah plastik, melainkan untuk memperpanjang usia plastik-plastik tersebut dan mengolahnya menjadi sesuatu yang berguna, yang bisa dipergunakan bagi kepentingan manusia pada umumnya (Suminto, 2017).

Hal sederhana yang dilakukan pada teknik ini adalah mengisi botol plastik secara padat dengan plastik. Sampah plastik termasuk botol plastik adalah jenis sampah yang sangat sulit terurai sehingga menimbulkan masalah daya tampung TPST 3R desa madiredo maksimum dan masyarakat belum memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sampah botol plastik menjadi sesuatu yang berguna. Sehingga KSM-T kelompok 12 melakukan kegiatan dengan mentransfer pengetahuan kepada masyarakat melalui pemanfaatan limbah botol plastik dan sampah plastik menjadi ecobrick.



Gambar 3. Finishing tulisan ecobrick dusun delik

Diperoleh hasil bahwa KSM-T kelompok 12 dapat membuat Ecobricks dengan baik. KSM-T kelompok 12 mampu mengkombinasikan warna sampah plastik yang dimasukkan ke dalam botol agar terlihat lebih menarik. Berdasarkan hasil produk ecobricks yang dibuat oleh KSM-T kelompok 12 dapat dikatakan bahwa hasil sudah sesuai dengan kriteria ecobricks yang diinginkan, mulai dari bentuk, berat dan susunannya, sehingga keterampilan KSM-T kelompok 12 dinilai mengalami peningkatan. Kerangka Besi bertuliskan "Dsn.Delik" yang telah diisi dengan Ecobricks kemudian ditanam ke tanah dengan tambahan semen agar lebih kokoh, kemudian ditempatkan di lokasi yang strategis sebagai spot foto baru di Kawasan dusun delik. Lokasi yang dipilih adalah pertigaan di RT 32 dan 31, sehingga sudut pengambilan foto tepat. Foto yang dihasilkan terlihat indah yang menjadi ikon/pusat dusun deliki. Peserta sangat antusias dalam pengaplikasian ini karena ingin melihat hasil akhir dari pekerjaan yang mereka lakukan.

SIMPULAN

Branding dan pemasaran Nugget Sayur adalah langkah penting dalam mempublikasikan produk unggulan baru Desa Madiredo. Dengan identitas merek yang kuat, kemasan yang menarik, dan strategi pemasaran yang terarah, Desa Madiredo dapat memperkenalkan produk mereka kepada dunia dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sambil mempromosikan pertanian organik yang berkelanjutan. Dengan komitmen dan kreativitas, Nugget Sayur dapat menjadi contoh keberhasilan bagi desa-desa lain yang ingin mengangkat produk unggulan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Sosialisasi bahaya pernikahan usia dini dalam perspektif kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa madiredo khususnya untuk para orang tua yang masih memiliki anak dibawah umur agar mereka tidak terburu menikah di usia muda. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik. Masyarakat sasaran memiliki respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan dan mereka terlibat secara aktif pada saat pelaksanaan kegiatan. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang dampak negatif pernikahan usia dini serta pemahaman tentang faktor penyebab, dan dampak negatif stunting, diharapkan masyarakat dapat berupaya mencegah terjadinya pernikahan dini dan stunting di Desa Madiredo.

Pelatihan pemanfaatan sampah plastik menjadi produk ecobrick untuk menciptakan masyarakat yang inovatif dalam pengelolaan sampah dengan mengenalkan Sustainable Waste Management di Desa Madiredo, Dusun delik pujan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tercermin dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Pelatihan pemanfaatan sampah plastik menjadi produk ecobrick yang ramah lingkungan dengan menggunakan sampah yang dihasilkan sehari-hari agar dapat bernilai ekonomis. Sehingga membantu masyarakat Desa Madiredo, dusun delik kecamatan pujan mengurangi sampah plastik dan mengembangkannya menjadi usaha bisnis.

DAFTAR RUJUKAN

- Catur Sugiarto (2019). Pelatihan Branding Sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pemasaran Nugget Lele Desa Mojogedang. *Jurnal SEMAR*, Vol. 8 No.2, 1 – 5. <http://doi.org/10.20961/semar.v8i2.40203>
- Damanhuri, Muspita, M., & Setyohadi, D. (2017). Pengembangan Diversifikasi Usaha tani sebagai Penguatan Ekonomi di Kabupaten Bojonegoro, Tulungagung, dan Ponorogo. *Jurnal Cakrawala*. Vol 11 No 11, 33-47. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v11i1.4>
- Fitri Damayanti, Titin Supriyatin (2020). Bercocok Tanam Dengan Sistem Hidroponik Berbasis Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 4 No 1, 9-19. <https://doi.org/10.52643/pamas.v4i1.724>
- Indardi, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Keripik Singkong Di Semuluh Kidul, Semanu, Gunung Kidul. *Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*. Vol 6 no 1, 53-64. <https://doi.org/10.18196/bdr.6133>
- Ilmiyah, F.dkk. (2022) Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan

- Dini Di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol 2 No 2, 29-33.
<https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Kholid, A. (2015). Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya. Rajawali Persada. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Kenali Dampak Pernikahan Dini. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Permatasari, C., (2022). Pernikahan Usia Dini dan Risiko Terhadap Kejadian Stunting pada Baduta di Puskesmas Kertek 2, Kabupaten Wonosobo. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*. Vol 6 No 1, 31-37.
<https://doi.org/10.15294/higeia.v6i1.51282>
- Raksun, A. dkk. (2023). Penyuluhan Pencegahan Pernikahan Dini Dan Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Dane Rase Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. Vol 6 no 3, 490-494.
10.29303/jpmppi.v6i3.4690
- Rosmeli, Emilia, Etik Umiyati, Nurhayani dan Candra Mustika (2021). Peningkatan Nilai Jual Keripik Kentang Sebagai Oleh-Oleh Khas Daerah Melalui Strategi Branding. *Jurnal karya abadi*. Vol 5 No 3, 438-444.
<https://doi.org/10.22437/jkam.v5i3.16277>
- Reksa Jayengsari. (2021). Branding Dalam Strategi Marketing Keripik Pisang Pada Pelaku Usaha Rumahan. *Journal Of Empowerment*. Vol 2 No 11, 111-124.
10.35194/je.v2i1.1232
- Suminto, Sekartaji. (2017). Ecobrick: Solusi Cerdas dan Kreatif untuk Mengatasi Sampah Plastik. *Jurnal Desain Produk*. Vol 3 No 1, 26-34.
<https://doi.org/10.24821/productum.v3i1.1735>